

ANALISIS SPASIAL HUBUNGAN KUALITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN BAKTERIOLOGIS AIR BERSIH
TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN SEMARANG UTARA

ABIREZA MALIK – 25010111130093

(2015 - Skripsi)

Diare merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah utama di negara berkembang termasuk di Indonesia. Laporan tahunan Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Bulu Lor menunjukkan jumlah penderita diare pada balita tahun 2014 sebanyak 798 kasus (prevalensi = 14,22%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kualitas sanitasi lingkungan dan bakteriologis air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Semarang Utara. Populasi adalah seluruh balita tahun 2015 sebanyak 5611 balita. Sampel adalah 43 responden. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Analisis data menggunakan *chi square*. Analisis univariat menunjukkan 69,8% kejadian diare. Terdapat 62,8% Kualitas Bakteriologis air bersih, 81,4% Sarana Jamban, 90,7% sarana pembuangan sampah, dan 44,2% SPAL tidak memenuhi syarat. Berdasarkan uji statistik diketahui kejadian diare memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas bakteriologis air bersih dan kondisi saluran pembuangan air limbah ($p = 0,012$ and $p = 0,012$) dan tidak ada hubungan yang signifikan dengan kondisi sarana jamban dan kondisi sarana pembuangan sampah ($p = 0,076$ dan $p = 0,740$). Disimpulkan kualitas bakteriologis air bersih dan kondisi saluran pembuangan air limbah memiliki pola hubungan yang sama dengan kejadian diare di Kecamatan Semarang Utara tahun 2015.

Kata Kunci: analisis spasial, diare, sanitasi lingkungan, air, Semarang Utara